

TESIS

**KOLABORASI PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TABALONG,
PERUSAHAAN, DAN MASYARAKAT DALAM UPAYA PELESTARIAN
BUDAYA DAYAK DEAH DI DESA PANGELAK KECAMATAN UPAU**

Diajukan untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar

Magister Administrasi Publik

DEWICCA FATMA NADILLA

NIM. 2020419320020



**PROGRAM STUDI MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN**

2025

TESIS

**KOLABORASI PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN TABALONG,
PERUSAHAAN, DAN MASYARAKAT DALAM UPAYA PELESTARIAN
BUDAYA DAYAK DEAH DI DESA PANGELAK KECAMATAN UPAU**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Magister (S2)

Administrasi Publik

Oleh :

DEWICCA FATMA NADILLA

NIM. 2020419320020



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
MAGISTER ADMINISTRASI PUBLIK
BANJARMASIN**

2025

PENGESAHAN TESIS

Judul Tesis : Kolaborasi Pemerintah Daerah Kabupaten Tabalong,
Perusahaan, dan Masyarakat dalam Upaya Pelestarian
Budaya Dayak Deah di Desa Pangelak Kecamatan Upau

Nama : Dewicca Fatma Nadilla

NIM : 2020419320020

Program Studi : Magister Administrasi Publik

Disetujui Komisi Penguji


Prof. Dr. H. Bachruddin Ali Akhmad, M. Si
Pembimbing I


Dr. H. Taufik Arbain, S.Sos., M.Si
Pembimbing II


Dr. Muhammad Riduansyah Syafari, S.Sos., MPA
Anggota


Dr. H. M. Nur Iman Ridwan, S. Sos, M. Si
Anggota

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Magister
Administrasi Publik


Dr. H. Taufik Arbain, S.Sos., M.Si
NIP. 19740307200212 1 003

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik Universitas Lambung Mangkurat


Dr. H. Budi Suryadi, S. Sos., M. Si.
NIP. 197301221998021001



Tahun Lulus: 2025

Tanggal Wisuda:

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Dewicca Fatma Nadilla
NIM	:	2020419320020
Program Studi	:	Magister Administrasi Publik
Fakultas	:	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Perguruan Tinggi	:	Universitas Lambung Mangkurat
Judul Tesis	:	Kolaborasi pemerintah Daerah Kabupaten Tabalong, Perusahaan, dan Masyarakat dalam Upaya Pelestarian Budaya Dayak Deah di Desa Pangelak Kecamatan Upau

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya tulis saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri, kecuali dicantumkan sebagai kutipan/ acuan dalam naskah dengan disebutkan sumber kutipan/acuan dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesisi ini hasil jiplakan, plagiat atau manipulasi, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sehat dan tanpa paksaan dari siapapun.

Banjarmasin, 1 Juni 2025
Yang membuat pernyataan



Dewicca Fatma Nadilla
NIM. 2020419320020

ABSTRACT

Dewicca Fatma Nadilla. 2020419320020. Collaboration among the Tabalong Regency Government, Companies, and Local Communities in Preserving Dayak Deah Culture in Pangelak Village, Upau District, Tabalong Regency. Supervisor I : Bachruddin Ali Achmad. Supervisor II : Taufik Arbain

The preservation of local culture is essential for maintaining collective identity, social values, local knowledge, and the sustainability of community life. Dayak Deah culture in Pangelak Village, Upau District, Tabalong Regency, continues to be reflected in various cultural traditions and practices. However, its sustainability faces challenges, including limited regeneration of cultural practitioners, the pressures of modernization, and the weakening intergenerational transmission of cultural values and knowledge.

This study aims to describe the existence of Dayak Deah culture and analyze the forms of collaboration among the local government, companies, NGOs/foundations, and local communities in its preservation. The study also identifies the roles of each stakeholder in supporting the sustainability of Dayak Deah culture.

This study employed a descriptive qualitative approach. Data were collected through in-depth interviews, field observations, and documentation. The data were analyzed systematically to obtain an understanding of cultural existence, stakeholder involvement, role distribution, and collaborative processes in the preservation of Dayak Deah culture.

The findings show that Dayak Deah culture continues to be practiced through Beliatn Bawo, Membatur, Aruh Butakng Mamali Mate, traditional agricultural practices, and local crafts. Collaboration among stakeholders is characterized by complementary roles. The local government acts as a regulator and facilitator, companies provide resources and institutional support, NGOs/foundations facilitate technical cultural activities, while local communities serve as the primary actors in cultural preservation. Collaboration is implemented through cultural infrastructure development, coordination, cultural groups, festivals, and cultural education and promotion.

The study concludes that the preservation of Dayak Deah culture has developed through a pattern of collaborative governance, although it remains largely informal and lacks a structured institutional framework. Strengthening a multi-stakeholder collaboration forum, cultural regeneration and education, inter-stakeholder coordination, and local policies for legal protection are therefore necessary to ensure the sustainability of Dayak Deah culture across generations.

Keywords: *cultural preservation, Dayak Deah culture, sectoral collaboration, cultural transmission, sustainability.*

ABSTRAK

Dewicca Fatma Nadilla. 2020419320020. Kolaborasi Pemerintah Daerah Kabupaten Tabalong, Perusahaan, dan Masyarakat dalam Upaya Pelestarian Budaya Dayak Deah di Desa Pangelak Kecamatan Upau. Pembimbing I : Bachruddin Ali Achmad. Pembimbing II : Taufik Arbain

Pelestarian budaya lokal merupakan bagian penting dalam menjaga identitas kolektif, nilai sosial, pengetahuan lokal, dan keberlanjutan kehidupan masyarakat. Budaya Dayak Deah di Desa Pangelak, Kecamatan Upau, Kabupaten Tabalong, masih memiliki berbagai tradisi dan praktik budaya, tetapi keberlangsungannya menghadapi tantangan berupa minimnya regenerasi pelaku budaya, tekanan modernisasi, dan lemahnya pewarisan nilai serta pengetahuan budaya antargenerasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan eksistensi budaya Dayak Deah dan menganalisis bentuk kolaborasi antara pemerintah daerah, perusahaan, LSM/yayasan, dan masyarakat dalam upaya pelestariannya. Penelitian ini juga mengidentifikasi peran masing-masing aktor dalam mendukung keberlanjutan budaya Dayak Deah.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan dokumentasi. Data dianalisis secara sistematis untuk memperoleh gambaran mengenai eksistensi budaya, keterlibatan pemangku kepentingan, pembagian peran, serta proses kolaborasi dalam pelestarian budaya Dayak Deah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya Dayak Deah masih bertahan melalui Beliatn Bawo, Membatur, Aruh Butakng Mamali Mate, praktik pertanian tradisional, dan kerajinan lokal. Kolaborasi antarpemangku kepentingan ditandai dengan pembagian peran yang saling melengkapi. Pemerintah berperan sebagai regulator dan fasilitator, perusahaan sebagai penyedia sumber daya dan pendamping kelembagaan, yayasan/LSM sebagai fasilitator teknis, sedangkan masyarakat menjadi pelaku utama pelestarian. Kolaborasi diwujudkan melalui pengembangan infrastruktur budaya, koordinasi, sanggar, festival, serta edukasi dan promosi budaya.

Penelitian menyimpulkan bahwa pelestarian budaya Dayak Deah telah berlangsung melalui pola tata kelola kolaboratif, tetapi masih bersifat informal dan belum didukung kelembagaan yang terstruktur. Diperlukan penguatan forum kolaborasi multipihak, regenerasi dan pendidikan budaya, peningkatan koordinasi, serta kebijakan daerah untuk memberikan perlindungan hukum dan menjamin keberlanjutan budaya Dayak Deah lintas generasi.

Kata Kunci: *pelestarian budaya, budaya Dayak Deah, kolaborasi sektoral, pewarisan budaya, keberlanjutan.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul **“Kolaborasi pemerintah Daerah Kabupaten Tabalong, Perusahaan, dan Masyarakat dalam Upaya Pelestarian Budaya Dayak Deah di Desa pangelak Kecamatan Upau”** sebagai syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Magister Administrasi Publik.

Pada proses penyusunan tesis ini, penulis menyadari tidak akan dapat menyelesaikannya tanpa bimbingan, arahan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Lambung Mangkurat Prof. Dr. Ahmad SE., M. Si. yang senantiasa berusaha keras untuk menjaga integritas dan kualitas kampus.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lambung Mangkurat, Prof. Dr. H. Budi Suryadi, S. Sos., M. Si., yang senantiasa berusaha memajukan nama fakultas di lingkungan Universitas Lambung Mangkurat.
3. Koordinator Program Magister Administrasi Publik Universitas Lambung Mangkurat, Bapak Dr. Taufik Arbaik, S, Sos., M. Si, sekaligus sebagai pembimbing pendamping pada penyelesaian Tesis ini yang telah memberikan segenap perhatian dan dukungan kepada penulis dalam pembimbingan dan pengawasannya. Semoga Allah SWT selalu

mencurahkan kesehatan, keberkahan, dan rezeki yang melimpah atas segala dedikasi beliau.

4. Dosen Pembimbing Utama Prof. Dr. Bachruddin Ali Akhmad, M. Si., yang telah memberikan waktunya serta segenap perhatiannya dalam proses pembimbingan serta dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan Tesis ini. Semoga . Semoga Allah SWT selalu mencurahkan kesehatan, keberkahan, dan rezeki yang melimpah atas segala dedikasi beliau.
5. Dosen Penguji satu dan dua yakni Bapak Dr. Muhammad Riduansyah Syafari, MPA dan Bapak Dr. H. M. Nur Iman Ridwan, S. Sos., M. Si., atas segala masukan dalam proses pengujian guna perbaikan Tesis ini.
6. Bapak Agustian, SE, Kp. Selaku Camat Kecamatan Upau sebagai salah satu narasumber utama yang benar-benar telah banyak memberikan dukungan sebagai salah satu subjek penelitian dalam tesis ini.
7. Bapak Yuniansyah. Selaku perwakilan dari Bidang Kebudayaan – Subkoordinator Cagar Budaya dan Pemuseuman pada Dinas Pendidikan Kabupaten Tabalong, sebagai salah satu narasumber utama.
8. Bapak Hadrianoor Al Kahfi sebagai perwakilan dari Yayasan Pusaka salah satu narasumber utama yang telah banyak memberikan dukungan pada peneliti.
9. Bapak Rody Ermawan sebagai perwakilan dari Yayasan Adaro Bangun Negeri salah satu narasumber utama yang telah banyak memberikan dukungan pada peneliti.

10. Semua narasumber dalam penelitian ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu, semoga keberkahan selalu menyertai sampeyan semuanya.

11. Suami, anak, dan Kedua Orang Tua tercinta yang terus memberikan dukungan baik secara moril maupun materil dalam penyelesaian Tesis ini.

Demikian prakata ini dibuat, semoga Allah SWT membalas kebaikan yang berlipat ganda kepada pihak-pihak yang tercantum maupun yang tidak bisa penulis sebutkan. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat untuk banyak orang dan kemudian menjadi bahan rujukan dalam kajian kolaborasi lintas sektoral dalam upaya pelestarian budaya.

Banjarmasin, 1 Juni 2025



Dewicca Fatma Nadilla

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN TESIS	ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
SINGKATAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Batasan Masalah	9
1.4 Rumusan Masalah	10
1.5 Tujuan Penelitian	11
1.6 Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Penelitian Terdahulu	22
2.2 Landasan Teoritis	21
2.2.1 Lingkup Kajian Administrasi Publik	21
2.2.2 Konsep Budaya dan Pelestarian Budaya	30

2.2.3 Urgensi Pelestarian Budaya	36
2.2.4 Bentuk Pelestarian Budaya	38
2.2.5 Tujuan, Manfaat, dan Strategi Pelestarian Budaya	40
2.2.6 Peran Administrasi Publik dalam Pelestarian Budaya	42
2.2.7 Implementasi Kebijakan Pelestarian Budaya	44
2.2.8 Teori-teori Kolaborasi dalam Administrasi Publik	45
2.2.9 Penerapan Good Governance dalam Praktik Administrasi Publik dalam Pelestarian Budaya	66
2.2.10 Peran Administrasi Publik dalam Memfasilitasi Tata Kelola Kolaboratif Untuk Pelestarian Budaya Lokal	69
2.2.10 Peran pemerintah dalam pelestarian Budaya dan Pemberdayaan Komunitas Lokal	71
2.3 Kerangka Berpikir Penelitian	78
BAB III METODE PENELITIAN	81
3.1 Jenis Penelitian	81
3.2 Objek Penelitian	84
Tempat dan Waktu Penelitian	85
3.4 Sumber Data	87
3.5 Teknik Pengumpulan Data	89
3.6 Teknis Analisis Data	91
BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	93
4.1 Wilayah Penelitian	93
4.2 Profil Desa Pangelak, Kecamatan Upau Kabupaten Tabalong	95
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	103

5.1 Hasil Penelitian	103
5.1.1 Eksistensi Budaya Dayak Deah di Desa Pangelak Kecamatan Upau Kabupaten Tabalong	103
5.1.2 Kolaborasi Pemerintah Daerah Kabupaten Tabalong, Perusahaan (PT. Adaro Indonesia dan YABN), Serta Masyarakat dalam Upaya Pelestarian Budaya Dayak Deah di Desa Pangelak Kecamatan Upau Kabupaten Tabalong	127
5.2 Pembahasan	174
5.2.1 Eksistensi Budaya Dayak Deah di Desa Pangelak Kecamatan Upau Kabupaten Tabalong	174
5.2.2 Kolaborasi Pemerintah Daerah Kabupaten Tabalong, Perusahaan (PT. Adaro Indonesia dan YABN), Serta Masyarakat dalam Upaya Pelestarian Budaya Dayak Deah di Desa Pangelak Kecamatan Upau Kabupaten Tabalong	180
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	196
6.1 Kesimpulan	196
6.2 Saran	199
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian	80
Gambar 4.1 Wilayah Desa Pangelak Kecamatan Upau	93
Gambar 4.2 Bapak Wincen sebagai Pengrajin Baju Deluang Dayak Deah.....	99
Gambar 5.1 Buku Profil Masyarakat Hukum Adat Dayak Deah.....	130
Gambar 5.2 Peresmian Motif Dayak Deah	143
Gambar 5.3 Launching Program GSM.....	155
Gambar 5.4 Karnaval Budaya GSMG Tahun 2022	156
Gambar 5.6 Pembukaan Festival Dayak Deah	159
Gambar 5.7 Gelar Budaya Nusantara di IKN	160
Gambar 5.8 Proses Kurasi Budaya Dayak Deah di Desa Pangelak.....	168
Gambar 5.9 Penilaian Kurasi dan Diskusi bersama Pihak Pemerintah Desa, Pihak PUSAKA, dan PT. Adaro Indonesia	169
Gambar 5.10 Sanggar Tatau Dayo dalam Tampilan TEF 2024.....	172

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tahapan Alur Penelitian	60
Tabel 3.2 Waktu Penelitian	64
Tabel 4.3 Identifikasi Lembaga Kebudayaan di Desa Pangelak.....	79
Tabel. 5.1 Pembagian peran antar Aktor dalam Rangka Kolaborasi sebagai Upaya Pelestarian Budaya Dayak Deah di Kecamatan Upau	139
Tabel 5.2 Pengembangan Infrastruktur dalam rangka penguatan Institusionalisme Budaya Dayak Deah	148
Tabel 5.3 Program yang telah dilakukan oleh Pemerintah dalam Upaya Pelestarian Budaya Dayak Deah	161

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Ijin Penelitian
2. Foto Kegiatan Pengumpulan Data
3. Foto Kegiatan Tabalong Ethnic Festival
4. Daftar Wawancara
5. Lembar Bebas Plagiasi
6. Lembar Verifikasi Abstrak

SINGKATAN

YABN	: Yayasan Adaro Bangun Negeri
PUSAKA	: Yayasan Putra Putri Sarabakawa
GSMS	: Gerakan Seniman Masuk Sekolah
TEF	: Tabalong Ethnic Festival
IKN	: Ibu Kota Nusantara
TMII	: Taman Mini Indonesia Indah